

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Analisis Kemitraan Usaha dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi pada Peternak Sapi Perah di Sendang Tulungagung),**” ditulis oleh Fery Alamsyah, NIM. 12402173057, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, Pembimbing.

Kegiatan ternak sapi perah sangat berperan dalam kehidupan penduduk pedesaan pada skala kecil yang terbukti mampu membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Kegiatan peternakan sapi perah yang dikembangkan dan dirawat dengan bagus selalu berpengaruh oleh hasil dan pendapatan untuk meningkatkan kesejahteraan untuk para budidaya atau peternak. Sesuai konteks penelitian ini yaitu keberadaan usaha ternak sapi diwadahi oleh KUD (Koperasi Unit Desa) Tani Wilis merupakan suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan pusat pelayanan kegiatan perekonomian yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri guna meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi merupakan suatu alat yang ampuh bagi pembangunan, oleh karena itu koperasi sebagai salah satu alat pemerintah sebagai wadah penunjang pemerataan pembangunan ekonomi masyarakat khususnya di wilayah Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Fokus penelitian ini yaitu 1) Bagaimana proses kemitraan peternakan sapi perah dengan KUD tani wilis di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung?, 2) Bagaimana pengembangan teknologi dalam pengelolaan peternakan sapi KUD tani wilis kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung?, 3) Bagaimana dampak positif dari usaha sapi perah di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung guna meningkatkan perekonomian masyarakat?.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif, data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Data penelitian tersebut bisa diperoleh dari naskah, wawancara, catatan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen lainnya.

Hasil penelitian ini yaitu 1) Proses kemitraan di KUD Tani Wilis secara umum yaitu dalam proses Pola anti plasma merupakan pola hubungan kemitraan antara kelompok mitra usaha sebagai plasma dengan perusahaan inti yang bermitra. Salah satu kemitraan ini adalah pola perusahaan inti rakyat (PIR), dimana perusahaan inti menyediakan seperti Lahan, Saranaproduksi, Bimbingan teknis, Manajemen, Penampung, Pengelola dan Memasarkan hasil produksi, disamping itu inti tetap memproduksi kebutuhan perusahaan. Sedangkan mitra usaha sebagai plasma memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati. 2) Kegiatan operasional KUD Tani Wilis khususnya dalam bidang peternakan sapi tidak lebih dari upaya pengembangan teknologi dan pengelolaannya. Beberapa pengembangan yang dilakukan yaitu pengelolaan pakan ternak sendiri, laboratorium yang mampu melakukan Analisa Laborat / Uji Laborat, penyimpanan tempat susu, pusat

kesehatan hewan, kualitas kandangnya, lokasi untuk pengambilan susunya. Dari pengembangan tersebut maka peternak akan lebih banyak menghasilkan susu dalam kualitas terbaik guna untuk memenuhi permintaan dari koperasi untuk kebutuhan perusahaan yaitu perusahaan PT Nestle Indonesia.3) Dampak keberadaan kegiatan peternakan sapi di KUD Tani Wilis memberikan dampak yang positif dan negatif. Dampak Positif dari kegiatan peternakan KUD Tani Wilis ini adalah meningkatnya pendapatan masyarakat yang sebelum bergabung penghasilannya Rp.500.000 – Rp.700.000 per bulan setelah bergabung sekarang menjadi Rp.1000.000 – Rp. 1500.000 per bulan tentu saja dampak ini bukan hanya untuk anggota dan pengelolanya saja, melainkan kepada masyarakat luas. Karena apabila pendapatan suatu daerah tinggi, maka hal itu juga akan meningkatkan taraf hidup sebuah masyarakat. Dampak negatifnya dengan adanya KUD Tani Wilis maka masyarakat tidak memikirkan jika suatu hasil dari peternakan tersebut dikelola sendiri dibuat usaha sendiri maka akan menghasilkan pendapatan yang lebih.

Kata Kunci: Kemitraan, Ekonomi Masyarakat, Peternak Sapi Perah

ABSTRACT

Thesis with the title "**Analysis of Partnerships in Improving the Community's Economy (Study on Dairy Farmers in Sendang Tulungagung)**," was written by Fery Alamsyah, NIM. 12402173057, Department of Islamic Economics, Faculty of Economics and Islamic Business, IAIN Tulungagung, Advisor.

Dairy cattle activities play a very important role in the lives of rural residents on a small scale which has been proven to be able to help increase community income. Dairy farming activities that are properly bred and cared for are always influenced by yields and income to increase welfare for cultivators or breeders. In accordance with the context of this research, namely the existence of a cattle business which is accommodated by the KUD (Village Unit Cooperative). Tani Wilis is an economic organization with a social character and is a service center for economic activities organized by and for the community itself to increase the income and welfare of members in particular and society in general. Cooperatives are a powerful tool for development, therefore cooperatives are one of the government tools as a means of supporting equitable distribution of community economic development, especially in the Sendang District, Tulungagung Regency.

The focus of this research is 1) How is the partnership process of dairy farming with Wilis Farmers Cooperative in Sendang District, Tulungagung Regency? in Sendang District, Tulungagung Regency in order to improve the community's economy?

The approach in this research is qualitative, the data obtained in the field are in the form of data in the form of facts which need an in-depth analysis. This type of research is descriptive qualitative research. The research data can be obtained from manuscripts, interviews, notes, photos, videotapes, personal documents, notes or memos, and other documents.

The results of this study are 1) In general, the partnership process in KUD Tani Wilis, namely in the process of the anti-plasma pattern, is a pattern of partnership relationships between groups of business partners as plasma with partner companies. One of these partnerships is the pattern of the people's core company (PIR), where the core company provides such as land, production advice, technical guidance, management, storage, management and marketing of products, besides that the core is still producing the company's needs. Meanwhile, business partners as plasma meet the needs of the company in accordance with the agreed terms. 2) The operational activities of KUD Tani Wilis, especially in the field of cattle breeding, are nothing more than efforts to develop technology and management. Some of the development that is carried out is the management of animal feed itself, a laboratory capable of conducting laboratory analysis, storage of milk containers, animal health centers, quality of stables, locations for collecting milk. From this development, breeders will produce more milk in the best quality in order to meet the demand from the cooperative for the needs of the

company, namely the company PT Nestle Indonesia. 3) The impact of the existence of cattle farming activities at KUD Tani Wilis has positive and negative impacts. The positive impact of KUD Tani Wilis' farming activities is the increase in income of the community, which before joining the income was Rp. 500,000 - Rp. 700,000 per month after joining now to Rp. 1,000,000 - Rp. 1500,000 per month, of course, this impact is not only for the members and managers, but for the wider community. Because if the income of an area is high, it will also increase the standard of living of a community. The negative impact with the existence of KUD Tani Wilis, the community does not think that if a product from the farm is managed by itself, it is made by itself, it will generate more income.

Keywords: Partnership, Community Economy, Dairy Farmers